



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis yang sudah penulis buat pada laporan ini adalah bahwa latar belakang karakter dibangun dari banyak sekali kejadian dalam hidup. Kejadian hidup yang membangun latar belakang karakter ini bukan hanya kejadian-kejadian positif, tetapi juga kejadian negatif yang pernah terjadi dalam hidup seseorang. Kedua hal itu membangun latar belakang seseorang dalam menjalani hidup dan menentukan pilihan-pilihan yang ada di masa depan.

Karakter Aaron dalam penulisan *script* film panjang berjudul AARON ini pada masa kecilnya mengalami hal yang membuatnya dendam dan memiliki motivasi untuk mengendalikan orang-orang yang ada di sekitarnya. Kejadian itu adalah Aaron dilecehkan secara seksual oleh orang yang sangat dipercayai keluarganya yaitu Pastor di Gerejanya. Hal traumatik itulah yang mendorong Aaron pada saat dia dewasa ingin menguasai orang-orang di sekitarnya berdasarkan firman Tuhan dari ayat Alkitab yang berisi tentang Antikristus.

Kejadian traumatik pada masa kecil Aaron menimbulkan permasalahan psikologis yang dapat terlihat dalam keseharian Aaron. Permasalahan psikologis ini dapat terlihat bahwa Aaron bersikap dingin dan tidak ramah pada semua orang, bahkan menjauhkan diri dengan keluarga dan kedua orangtuanya. Aaron menjauhkan diri dari keluarga dan orangtuanya karena ia merasa saat ia masih kecil, ia tidak mendapatkan perlindungan lebih dari orangtuanya saat ia

mengalami pelecehan seksual tersebut. Padahal saat itu Aaron meminta untuk keluar dari tempat yang membuatnya dilecehkan secara seksual dengan Pastor di Gerejaanya. Aaron hidup dengan tidak adanya cinta kasih karena masih ada dalam bayang-bayang masa lalunya yang kelam. Dalam keseharian Aaron, Aaron masih sering dibayang-bayangi oleh kejadian yang tidak dapat dilupakannya seumur hidup.

5.2. Saran

Pada penulisan *script* film panjang AARON dan laporannya, penulis mendapatkan beberapa kendala teknis. Penulisan ini menitikberatkan pada karakter yang ada, yaitu Aaron. Kendala yang berhubungan dengan karakter Aaron adalah, penulis sangat sulit mendapatkan referensi secara langsung mengenai karakter manusia yang serupa dengan karakter Aaron. Hal ini disebabkan karena karakter Aaron yang dapat dikatakan kontroversial dan melakukan hal besar yang pada jaman sekarang belum banyak ditemukan. Saran untuk pembaca yang ingin meneliti mengenai karakter adalah agar lebih dapat mempelajari lebih jauh mengenai karakter manusia, hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihan dalam masa sekarang dan masa depan.

Selain permasalahan karakter, penulis juga mendapatkan masalah mengenai mencari buku dan literatur mengenai topik yang penulis bahas yaitu Antikristus dan sebagian besar literatur yang berisi mengenai Antikristus menggunakan bahasa Inggris. Topik Antikristus banyak dibahas dan dikaitkan dengan ayat-ayat yang ada dalam Alkitab. Sebenarnya topik Antikristus ini sudah sering diperbincangkan, tetapi masih tetap menjadi topik yang kontroversial

hingga sekarang. Saran untuk pembaca yang juga ingin meneliti dan membuat suatu karya yang kontroversial adalah lebih baik untuk melihat dan mempelajari dari banyak sumber. Selain dari buku-buku, dapat juga menambah wawasan dari artikel-artikel terpercaya.

